

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi, kehidupan kita tidak luput dari pengaruh datangnya teknologi dan informasi yang berkembang begitu pesat. Keberadaan teknologi ini ikut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti aspek sosial, budaya dan ekonomi. Hampir seluruh lembaga, perusahaan, organisasi, dan sektor lainnya membutuhkan alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Seiring meningkatnya kebutuhan akan sistem informasi, memicu perkembangan sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi.

Jenis aplikasi sistem informasi akuntansi setiap perusahaan berbeda-beda dan berbagai macam bentuknya, tergantung pada kebutuhan dari masing-masing perusahaan. Sistem Informasi memiliki sifat membantu mencatat dan mengatur pembelian, biaya, persediaan, penjualan sampai dengan laporan keuangan perusahaan.

Dalam dunia perbankan sendiri, perkembangan teknologi membuat perusahaan perbankan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam hal pelayanan terhadap nasabah. Dengan merubah strategi bisnis, banyak perusahaan perbankan yang menerapkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk mereka.

Semakin majunya perkembangan teknologi di jaman sekarang, menuntut perbankan di Indonesia untuk menggunakan teknologi berbasis komputer. Berbagai kelebihan dan kemudahan dapat diperoleh dengan menggunakan sistem berbasis komputer. Diantaranya, berguna untuk memudahkan transaksi dengan nasabah, yang semula mengharuskan nasabah bertemu atau datang ke cabang-cabang bank yang digunakan. Selain itu kegiatan menabung dapat dilakukan lebih efektif dan efisien dikarenakan bank telah menerapkan sistem berbasis komputer sehingga dapat diakses melalui internet, *handphone* bahkan melalui media SMS.

Di Indonesia, terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah adalah salah satu bentuk bank yang dihadirkan sebagai alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia dengan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Sebagai salah satu bentuk lembaga perhimpunan dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat, bank syariah dituntut untuk terus meningkatkan sinergi dalam kegiatan perekonomian Indonesia.

Keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kepuasan pemakai dan pemakaian sistem informasi akuntansi tersebut. Ulfah dan Sasongko (2016) mengemukakan bahwa agar dapat tercipta stabilitas kerja yang baik dari para pegawai, maka harus didukung oleh ketahanan sistem yang handal, tentunya dengan sistem yang diimplementasikan secara optimal, sehingga dapat memberikan rasa puas

dan kepercayaan pengguna terhadap sistem yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Dalam prakteknya, bank perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan ataupun kegagalan dari penerapan sistem informasi akuntansi. Beberapa faktor yang ikut mempengaruhi yakni keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, dukungan *top management* serta pelatihan dan pendidikan pemakai.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan pemakai. Peran pemakai untuk berpartisipasi menggunakan suatu sistem dapat menentukan proses pengembangan sistem tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Terry *et al.* (2004) dalam Muliana dkk (2017) menyatakan bahwa kepuasan pemakai akan meningkat apabila didukung oleh keterlibatan pemakai itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan konsep *System Development Life Cycle* (SDLC) yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu sistem yang dirancang oleh partisipasi pemakai sistem informasi memperkecil terjadinya risiko kegagalan sistem karena berhasil atau tidaknya suatu sistem berada di tangan pengguna (Budiarta, 2007 dalam Muliana dkk, 2017). Damana dan Suardhika (2016) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel keterlibatan pemakai pada penelitian Prabowo dkk (2014) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adanya teknologi yang semakin canggih mengharuskan pemakai untuk mampu menggunakan suatu sistem dengan baik. Hal ini sangat dibutuhkan untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas. Kemampuan pemakai dapat diperoleh dari pengalaman maupun ketrampilan dalam hal penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian Rahmawati dan Pratomo (2015) menunjukkan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Akan tetapi pada penelitian yang dilaksanakan oleh Utama dan Suardhika (2014) membuktikan bahwa kemampuan teknik personal tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Manajer ikut andil dalam keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Shield (1995) dalam Sahusilawane (2014) berpendapat bahwa dukungan manajemen puncak (atasan) dalam suatu inovasi sangat penting karena adanya kekuasaan manajer terkait dengan sumber daya. Menurut penelitian dari Sahusilawane (2014) dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem akuntansi manajemen. Akan tetapi hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Suardhika (2014) bahwa dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pelatihan dan pendidikan pemakai juga ikut mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan personal dalam menjalankan sistem. Pada

penelitian yang dilakukan oleh Arbhimantra dan Suryanawa (2016) adanya program pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan pada penelitian Ane dan Anggraini (2012) program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kharisma dan Juliarsa (2017) dengan perbedaan dalam dua hal. Perbedaan pertama pada variabel independen dimana peneliti menambah satu variabel yaitu dukungan *top management*. Perbedaan kedua terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank BRI Syariah se Eks Karesidenan Surakarta.

Faktor keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, dukungan *top management* serta pelatihan dan pendidikan pemakai merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil topik **“PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, KEMAMPUAN PEMAKAI, DUKUNGAN *TOP MANAGEMENT* SERTA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFOMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Bank BRI Syariah se Eks Karesidenan Surakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan *top management* berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Menganalisis pengaruh kemampuan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Menganalisis pengaruh dorongan *top management* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Menganalisis pengaruh pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian di masa mendatang yang lebih baik khususnya pemahaman mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Perusahaan atau Organisasi

Hasil penelitian mampu menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan mengenai penilaian kinerja terutama Sistem Informasi Akuntansi melalui aplikasi-aplikasi yang digunakan karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

- b. Karyawan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi karyawan untuk meningkatkan efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga mampu menghasilkan informasi yang berkualitas.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana dalam mempraktekkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian mengenai landasan teori atau tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, tentang pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, dukungan *top management* serta pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, penelitian terdahulu , kerangka penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai diskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang dilakukan, sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.